

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya, maka penelitian yang bertujuan untuk membuktikan adanya *abnormal return* serta perbedaan rata rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu presiden di Indonesia menghasilkan kesimpulan :

1. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, terdapat *abnormal return* sebelum dan sesudah pilpres Indonesia tahun 2014. *Abnormal return* selama periode pengamatan, terdapat *abnormal return* yang bernilai positif dan negatif. Abnormal negatif terjadi pada hari ke (t-5), (t-4), (t-1), (t0), (t1), (t3), (t4) dan positif pada hari ke (t-3), (t-2), (t2), (t5). Nilai *abnormal return* tertinggi dan terendah di dapatkan oleh PT. Bank QNB Indonesia Tbk. *Abnormal return* tertingginya terjadi pada hari (t-3) dan yang terendahnya terjadi pada hari ke (t-1).
2. Hasil uji beda *paired sample t-test* yang telah dilakukan pada rata-rata *abnormal return* pada saat sebelum dan setelah pemilu presiden menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan uji statistik terhadap rata-rata *abnormal return* selama periode peristiwa, ditemukan adanya rata-rata abnormal return yang bernilai negatif tetapi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan

sesudah pemilu presiden Indonesia tahun 2014. Ini diartikan sebagai berita buruk (*bad news*) dikarenakan masih besarnya kekhawatiran pelaku pasar atas kondisi di bursa yang dipengaruhi peristiwa politik di Indonesia serta reaksi pasar yang terjadi cenderung sesaat dan tidak berkepanjangan.

1.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan investasi hendaknya mampu melakukan analisis terhadap pengumuman sebuah peristiwa (*event*). Perhitungan terhadap *abnormal return* dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan mengenai keuntungan yang dapat diperoleh dan mampu menganalisis perubahan kondisi pasar akibat dari sebuah pengumuman.
2. Memperhatikan berbagai informasi keuangan dan non keuangan, termasuk peristiwa non ekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Namun perlu diingat bahwa tidak semua informasi relevan untuk dipertimbangkan.

1.3 Keterbatasan Penelitian

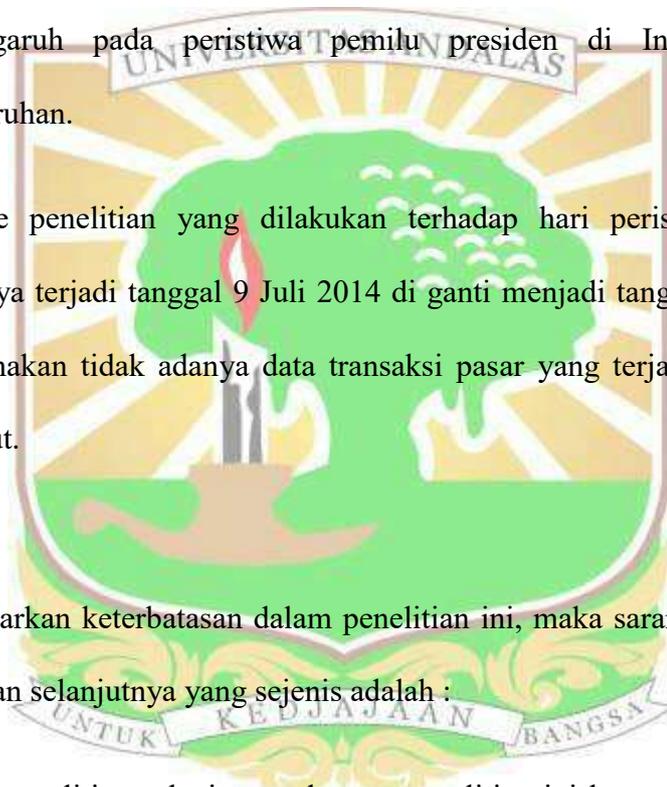
Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel yang digunakan dikhususkan pada sub sektor perbankan saja, sehingga hasil yang didapatkan belum mampu memberikan reaksi pasar di Indonesia terhadap peristiwa pemilu presiden. Dan hasil yang diperoleh belum dapat menggambarkan lebih dalam saham-saham apa saja yang terpengaruh pada peristiwa pemilu presiden di Indonesia secara keseluruhan.
2. Periode penelitian yang dilakukan terhadap hari peristiwa (t_0) pada dasarnya terjadi tanggal 9 Juli 2014 di ganti menjadi tanggal 8 Juli 2014, dikarenakan tidak adanya data transaksi pasar yang terjadi pada tanggal tersebut.

1.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya, karena penelitian ini hanya dilakukan pada saham perusahaan yang tergolong sub sektor perbankan, maka diperlukan perluasan cakupan sampel saham dari sektor lainnya, sehingga terlihat efek dari pengumuman secara keseluruhan terhadap Bursa Efek Indonesia.
2. Hal lain yang dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya adalah mengukur seberapa besar pengaruh pengumuman kondisi perekonomian



ataupun peristiwa makro lainnya yang mempengaruhi saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Menggunakan metode lain dalam menghitung *expected return* serta membandingkan hasil perhitungan *abnormal return* dengan penggunaan metode perhitungan *expected return* yang berbeda-beda.

